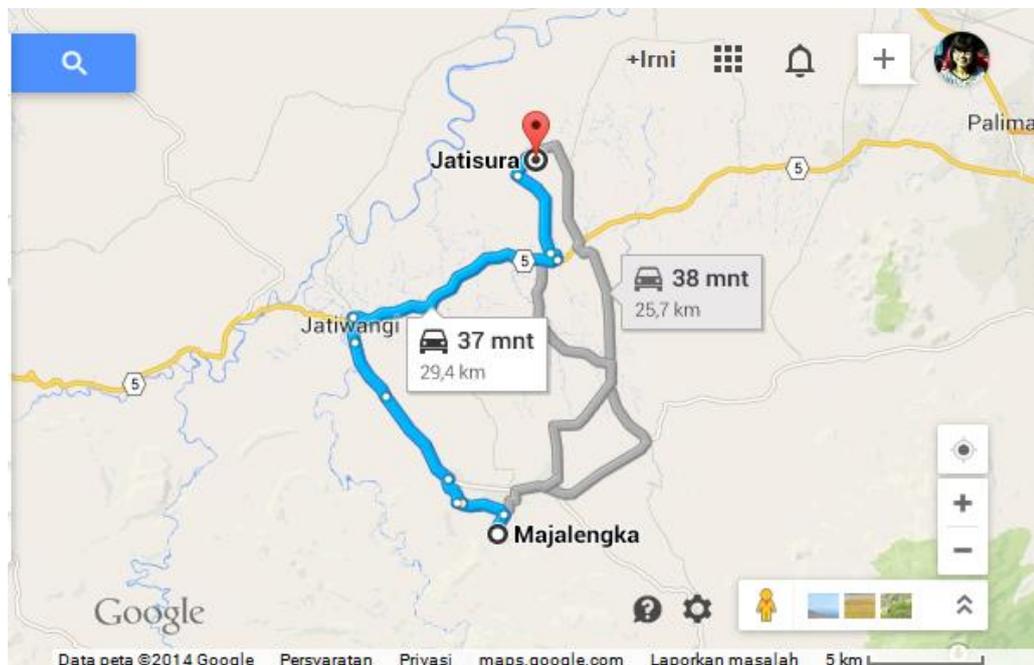


BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jalan Makmur No 604 RT/RW 01/08 Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Majalengka, Jawa Barat.



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian

2. Subjek

Penelitian ini lebih difokuskan kepada grup musik Hanyaterra, yang beranggotakan yakni Tedi Nurmanto sebagai *lead guitar*, Ahmad Thian Vulthan sebagai *percussionist*, dan Bayu Edmada sebagai *bassis*. Serta masyarakat sekitar yang juga terlibat dalam proses berkesenian musik *genteng* dengan mendeskripsikan tentang penggarapan musik *genteng* serta analisis karya musik yang dihasilkan salah satunya terwujud pada komposisi “Menuju Kesana”.



Gambar 3.2
Grup Hanyaterra dan warga Jatisura
(Dokumentasi Irni, 2014)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat agar proses penelitian lebih terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan serta prosedur yang jelas. Dalam proses penelitian ini, ada beberapa langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan yang membentuk suatu desain penelitian, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Langkah awal sebelum pelaksanaan, diantaranya yaitu: Observasi awal, merumuskan masalah dan menentukan paradigma penelitian.
2. Langkah dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya: Observasi, wawancara, dokumentasi, literatur dan sistem analisis.
3. Langkah akhir, tentang kegiatan: Reduksi data, *display* data, verifikasi dan kesimpulan.

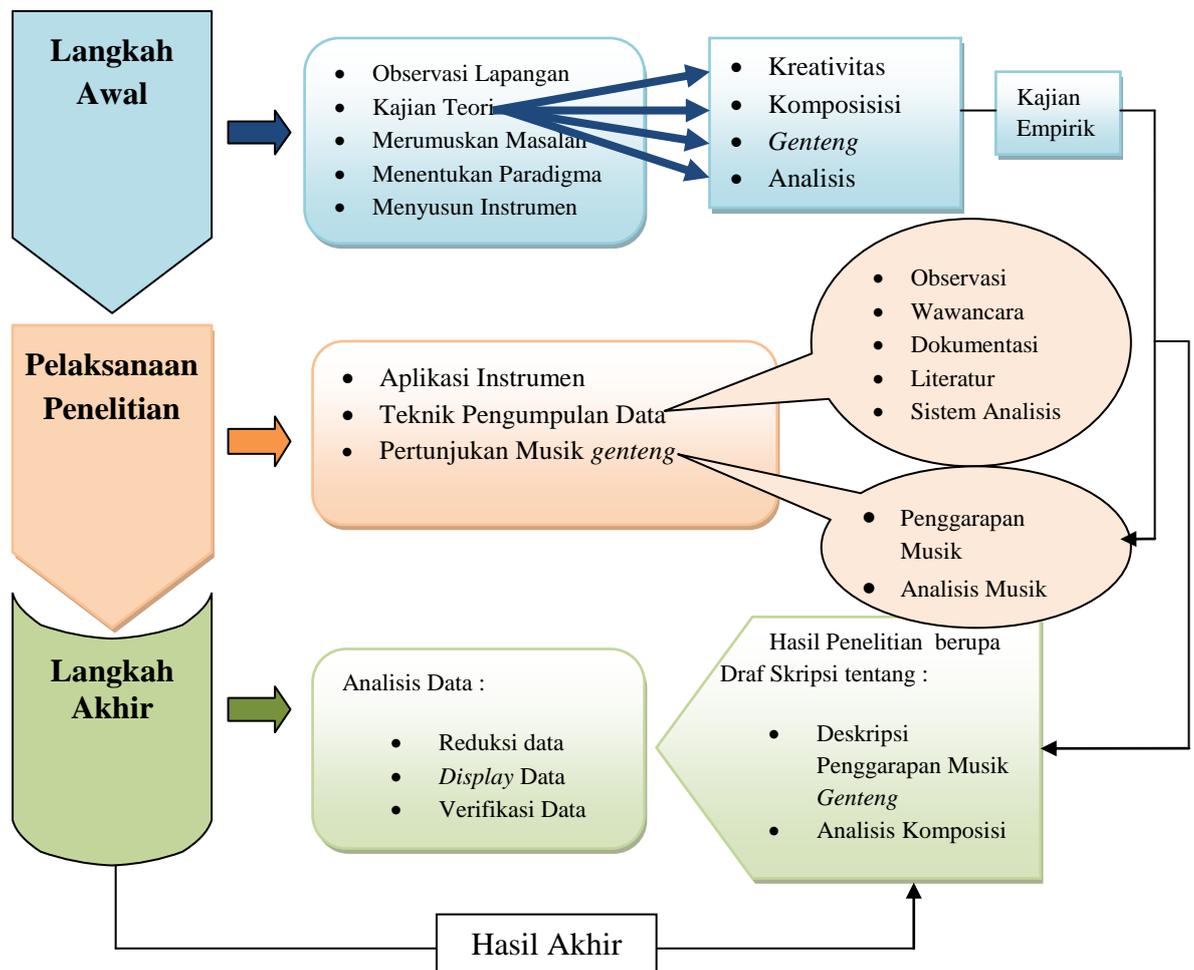


Diagram 3.1
Desain Penelitian

Bagan di atas dijelaskan secara rinci sesuai dengan langkah-langkahnya, sebagai berikut :

1. Langkah Awal
 - a. Observasi Lapangan

Awalnya peneliti tertarik dengan siaran televisi yang menyiarkan tentang “sosok inspiratif minggu ini” yang disiarkan disalah satu stasiun TV nasional. Sosok inspiratif itu merupakan tiga pemuda asal Jatiwangi yang bermusik melalui sebuah *genteng*. Peneliti tertarik dengan alat musiknya yang berasal dari tanah atau *genteng*, mulai dari gamelan dari *genteng*, gitar dan bass ber-*body genteng* dan alat tiupnya yang dibuat dari tanah liat. Sosok

inspirasi itu datang dari daerah kelahiran peneliti yakni di Kabupaten Majalengka, tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sosok inspiratif itu ada di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, maka dari itu peneliti langsung melakukan observasi awal dengan mendatangi lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki keyakinan tentang keberadaan kelompok musik *genteng*, serta keingintahuan peneliti mengenai instrumen musiknya dan melihat langsung gambaran umum mengenai kreativitas musik yang lahir pada masyarakat desa Jatisura tersebut.

b. Kajian Teori

Setelah melakukan observasi awal, peneliti menentukan pokok permasalahan dengan mencari literatur dari skripsi yang sudah ada tentang kreativitas yang lahir dari masyarakat serta penggarapannya. Serta berbagai kajian teori tentang kreativitas, komposisi musik, analisis musik dan *genteng*. Dalam tahap ini peneliti berhasil menentukan judul penelitian dan mencari gambaran masalah yang akan diteliti, selain itu dilakukan pengumpulan data melalui kajian empirik yang diperoleh dari grup Hanyaterra dalam berkarya musik.

c. Merumuskan Masalah

Setelah peneliti melakukan observasi awal dan mencari gambaran dari judul skripsi yang akan dibuat, peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti dan menjadi suatu rumusan masalah. Adapun masalah yang dikaji yakni merujuk kepada proses kreativitas warga desa Jatisura dalam penggarapan musik *genteng* dan analisis karya musik hasil dari kreativitas bermusik tersebut.

d. Menentukan Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, karena penelitian ini meneliti tentang sebuah kreativitas yang lahir di masyarakat dan merupakan sesuatu yang nyata yang ada di lapangan, sehingga paradigma kualitatif sering disebut paradigma naturalistik. Paradigma ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang asli dan ada dilapangan artinya data yang ril dan dapat dibuktikan kenyataannya. Hasil tersebut didapat dengan teknik

pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, literatur dan dokumentasi.

e. Menyusun Instrumen

Dalam tahap ini peneliti menyusun berbagai instrumen penelitian berupa observasi, pedoman wawancara dan pendokumentasian terkait hal yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian langkah-langkah yang diambil sebagai berikut:

a. Aplikasi Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengaplikasikan berbagai instrumen yang akan dilaksanakan pada penelitian diantaranya menggunakan pedoman observasi, wawancara dan pendokumentasian.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukannya observasi dilapangan, untuk mencari informasi terkait penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada narasumber yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data hasil penelitian terkait berbagai foto, video, maupun audio terkait penelitian.

4. Studi literatur

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian. Studi literatur ini sangat besar manfaatnya yaitu untuk mengetahui lebih rinci dan memberikan gambaran serta kerangka berfikir, khususnya menjadi referensi relevan yang berasal dari teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

5. Sistem Analisis

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis sebuah karya musik.

c. Proses Pertunjukan Musik *Genteng*

Pada proses ini dilakukan pengkajian tentang penggarapan musik yang dilakukan oleh warga Jatisura yang tergabung dalam grup hanyatera serta meminta data dokumentasi berupa video rekaman karya musik *genteng* yang telah dihasilkan salah satunya karya komposisi yang berjudul “Menuju Kesana” untuk dianalisis musiknya, sehingga mendapatkan data-data yang diinginkan terkait penelitian.

3. Langkah Akhir

Data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui kegiatan analisis dengan tahapan reduksi data, *display* data, verifikasi data. Setelah mendapatkan data-data dari lapangan, data tersebut dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Reduksi data disini merupakan cara agar data-data yang masuk menjadi laporan merupakan data yang terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dalam reduksi data, dilakukan proses pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Pengelompokan data bertujuan agar data yang didapat lebih mudah untuk dipelajari sesuai dengan jenisnya. Setelah kegiatan mereduksi data langkah selanjutnya adalah proses *display* data agar mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Proses terakhir dari kegiatan analisis data yaitu proses verifikasi data, kegiatan ini merupakan proses melihat kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan agar mempermudah penarikan kesimpulan.

Setelah semua hasil penelitian dilapangan selesai, langkah selanjutnya adalah tahap pelaporan dengan mendeskripsikan apa yang telah didapat dari penelitian sehingga menjadi sebuah skripsi.

C. Metode Penelitian

Untuk mengkaji sebuah penelitian, metode merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil yang akurat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif dan merupakan data yang bisa dideskripsikan sesuai keadaan sesungguhnya atau fakta dilapangan. Metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data penelitian di lapangan mengenai informasi dari hasil Musik *Genteng* Sebagai Media Kreativitas Bermusik (Studi Analisis Karya Komposisi “Menuju Kesana”). Semua data yang terkumpul dilakukan proses analisis terperinci. Metode deskriptif analisis tidak hanya memaparkan atau menggambarkan objek penelitian, tetapi juga disertai penafsiran data yang terkumpul mengenai proses dari sebuah kreativitas yang lahir yakni musik *genteng*.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah adalah proses pengungkapan yang akan melahirkan satu inovasi. Inovasi itu karena ditemukan oleh manusia yang hidup bermasyarakat, berorientasi kepada kepentingan masyarakat. (Kayam, Umar 1981, hlm 47).

2. Komposisi

Kata komposisi yang berasal dari kata kerja bahasa Jerman komponieren (latin componere, Itali comporre, inggris to compose) pertama kali digunakan oleh pujangga besar Jerman, Jojann Wolfgang Goethe, (1749-

1832) untuk menandai cara-cara mengubah (komponier-ern) musik pada abad-abad sebelumnya (abad ke-15 sampai 17), dimana suara atau lagu utama akan diikuti oleh susunan suara-suara atau lagu lainnya yang dikoordinasikan, ditata, atau dirangkai dibawah (berdasarkan) lagu utama yang disebut cantus. Komponieren dengan demikian adalah pekerjaan mengatur, menyusun, menata, merangkai (bahasa awam: ngotak-atik) berbagai suara atau nada-nada yang mengacu kepada lagu atau melodi utama yang disebut cantus (para pembuat ilustrasi musik distudio rekaman sering mengatakan ‘musik dasar’). Dari musik dasar itu kemudian kita kenali sebagai motif, tema, lagu, melodi utama, dan sebagainya. Hardjana (2003, hlm. 79).

3. *Genteng*

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, *genteng* atau dalam bahasa indonesia disebut genting adalah benda yang dipakai sebagai atap rumah (terbuat dari tanah liat dicetak sedemikian rupa kemudian dibakar). (Kamisa 1997, hlm. 200).

4. Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. (Sadiman, Arif 2005, hlm. 6).

5. Analisis

Analisis adalah *the study of the form and structure of music*.

Dijelaskan bahwa analisis adalah kajian tentang bentuk dan struktur musik. Hal Leonard’s Pocket Music Dictionary, (1993, hlm 12).

6. Komposisi “Menuju Kesana”

“Menuju Kesana” adalah salah satu karya musik yang diciptakan oleh grup Hanyaterra melalui kegiatan bermusik *genteng*, yakni sebuah komposisi musik yang menghadirkan warna suara yang berbeda dengan karya musik lainnya, perbedaan warna suara tersebut terletak pada instrumen musiknya yang terbuat dari tanah liat. (wawancara grup Hanyaterra, 2014).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada observasi, pedoman wawancara serta dokumentasi yang merujuk pada rumusan masalah tentang materi penelitian, metode dan langkah-langkah proses penggarapan musik *genteng*. Ketiga permasalahan ini bisa berkembang disesuaikan dengan kondisi dan situasi, sifat dari instrumen penelitian ini bersifat *fleksible* dan secara rinci permasalahannya disusun dalam bentuk draf pertanyaan penelitian yang dipaparkan pada pedoman wawancara. Wawancara adalah kegiatan interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dari narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Alat bantu yang digunakan berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif.

Selain wawancara, observasi dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung proses penggarapan musiknya. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 28 maret 2014 dengan mendatangi lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki gambaran umum mengenai kreativitas musik yang lahir pada masyarakat desa Jatisura, tentang keberadaan grup musik *genteng* ataupun instrumen musiknya. Subjek dalam observasi ini adalah grup musik *genteng* Hanyaterra.

Serta dilakukan pula kegiatan pengambilan dokumentasi, yang bertujuan untuk membantu melengkapi data penelitian. Adapun kegiatan pengambilan dokumentasi yang dilakukan ialah melakukan pengambilan gambar berupa foto, video dan audio saat penelitian berlangsung. Pengambilan dokumentasi bertujuan untuk menganalisis data yang telah didapatkan. Kegiatan ini dilakukan pada saat wawancara dan observasi Hari Jumat 28 Maret 2014 Pukul 13.00 WIB.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan observasi dimana peneliti berperan sebagai pengamat dan pencari data atau melakukan observasi mengenai proses penggarapan musik *genteng*. Peneliti datang ke lokasi penelitian kemudian mengamati terkait penggarapan musik *genteng* dan mencatat data yang diperoleh dilapangan kemudian diidentifikasi. Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kreativitas yang lahir dan berkembang dimasyarakat Jatisura tersebut. Observasi awal dilakukan pada hari Jumat, 28 Maret 2014 di sebuah studio yang mereka buat sendiri untuk latihan bermusik. Data yang didapat adalah mengenai gambaran tentang keberadaan pelaku kesenian bermusik *genteng* serta informasi mengenai awal mula terbentuknya musik yang mereka namakan dengan musik *genteng*, dengan mengumpulkan data dari grup musik *genteng* Hanyaterra selaku grup yang jadi subjek penelitian serta Arief Yudi pendiri Jaf.

Adapun Observasi dilakukan dengan menyesuaikan jadwal yang narasumber buat, diantaranya:

- a. Observasi awal dilakukan pada hari Jumat, 28 Maret 2014. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran tentang keberadaan pelaku berkesenian musik *genteng* untuk dijadikan bahan untuk penelitian.
- b. Observasi kedua dilakukan pada hari Sabtu, 26 Juli 2014. Peneliti melakukan observasi langsung kepada narasumber terkait penggarapan musik *genteng* dan berbagai informasi mengenai grup musik Hanyaterra.
- c. Observasi ketiga dilakukan pada hari Selasa, 5 Agustus 2014. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembuatan alat musik *genteng* dengan ditunjukkannya berbagai video dokumentasi narasumber tentang proses pembuatan dan ditunjukkannya beberapa karya musik hasil

kreativitas warga Jatisura yang tergabung dalam grup Hanyaterra yakni berupa karya musik “Menuju Kesana”.

- d. Observasi keempat dilakukan pada hari sabtu, 27 september 2014. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui berbagai informasi terkait cara penggarapan karya “Menuju Kesana” dengan menafsirkan *flashback* tentang penggarap karyanya, di sini narasumber memberikan gambar-gambaran yang dilakukan pada karya tersebut.

Observasi dilakukan hanya empat kali dikarenakan peneliti rasa, data-data yang terkumpul sudah memenuhi kebutuhan terkait penelitian serta dapat menjawab berbagai rumusan masalah terkait penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti mewawancarai orang yang terlibat langsung dalam proses penggarapan musik *genteng*, diantaranya grup musik hanyaterra dan pendiri Jaf. Wawancara dilakukan dengan konteks pertanyaan dan jawaban, pertanyaan disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan yang jawabannya akan menjadi data deskriptif. Hasil dari wawancara akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Wawancara ini dilakukan pada waktu dan tempat yang sama dengan kegiatan observasi. Adapun kegiatan wawancara ini yaitu mengajukan beberapa pertanyaan mengenai awal mula atau latar belakang terbentuknya grup musik *genteng*, proses penggarapan musiknya, latarbelakang penggarapan karya “Menuju Kesana” proses pembuatan instrumen yang dimainkannya serta data pribadi narasumber.



Gambar 3.3

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kang Tedi “*Lead Guitar Hanyaterra*” dan kang Ismal “wakil dari pendiri JaF”.

(Sumber: Dokumentasi Irni, 2014)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik dari hasil pengamatan peneliti yang berbentuk foto, video dan audio. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah oleh peneliti. Dokumentasi berupa foto dilakukan pada saat observasi dan wawancara, diantaranya mengambil gambar alat musik yang digunakan dalam penggarapan musik *genteng*, merekam wawancara dengan narasumber berbentuk audio rekaman, mengambil dokumentasi narasumber berupa video hasil karya musik mereka salah satunya karya yang berjudul “Menuju Kesana” untuk dianalisis peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dokumentasi video tersebut didapat langsung dari grup musik hanyaterra. Dalam pendokumentasian peneliti menggunakan kamera digital untuk mendapatkan data berupa foto–foto, video dan audio sebagai bahan penelitian.

4. Studi literatur

Studi literatur digunakan hanya untuk mendukung teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diantaranya buku komposisi musik yakni Corat-Coret Musik Komtemporer oleh Suka Hardjana tahun 2003, dalam buku ini peneliti mengambil literatur tentang komposisi musik. Buku Ilmu Bentuk Musik oleh Karl Edmund Prier SJ. Tahun 2004, peneliti mengambil literatur dalam buku ini tentang ilmu bentuk musik dan analisis musik. Buku Ilmu Melodi oleh Dieter Mack. Tahun 1995, peneliti mengambil literatur tentang pengertian melodi dan komponen-komponen pendukung unsur-unsur musik. Buku Harmoni 1 oleh Sugeng Syukur tahun 2009 dan pengantar harmoni Pono Banoe tahun 2003, peneliti mengambil literatur tentang komponen-komponen dasar pembentuk harmoni musik. Buku ilmu Bangunan gedung oleh Supribadi tahun 1993, peneliti mengambil literatur tentang pengertian *genteng* serta jenis-jenis *genteng*. Buku Seni, Tradisi, Masyarakat oleh Umar Kayam tahun 1981, peneliti mengambil literatur tentang kreativitas dan dari berbagai pakar dalam skripsinya Dimas). Supanggah dalam buku Botheakan Karawitan II tahun 2003 peneliti mengambil literatur garap. Buku Sejarah Musik Barat Jilid 2 dan 4 oleh McNeill (1998) dan Mack (2004). Peneliti mengambil literatur tentang musik minimalis.

5. Sistem Analisis

Dari analisis video rekaman hasil dari kreativitas warga desa Jatisura yang tergabung dalam grup musik Hanyaterra, peneliti mengambil sample karya komposisi musik yang berjudul “Menuju Kesana”. Karya tersebut dapat dilihat dari struktur dan bentuk komposisinya, terdapat unsur-unsur musik yang dapat dianalisis, yang terdiri dari ritmik, melodi, birama, tempo, dinamika, timbre, motif, dan sebagainya. Untuk membedah kesemuanya itu peneliti mengacu pada sistem analisis yang bersifat parametris dan non parametris dalam menganalisis komposisi tersebut, hal tersebut dijadikan pembedah dalam menganalisis karya komposisi “Menuju Kesana”.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang terkumpul dari hasil penelitian sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat mendapatkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengklasifikasian analisis data baik itu sebelum, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Data dikategorikan sesuai dengan pola data dari hasil penelitian, kemudian dilakukan tahap pengambilan kesimpulan data untuk memastikan kembali dan menyimpulkan data yang telah terkumpul. Analisis data yang dilakukan berupa:

a. Reduksi Data

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Data yang diambil peneliti adalah data dari proses penggarapan musik *genteng* dan mengambil video rekaman hasil karya musik dari grup Hanyaterra untuk dianalisis bentuk komposisi musiknya.

b. *Display* Data

Langkah selanjutnya yaitu *display* data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat. Data yang terkumpul dan telah melewati proses reduksi, baik berupa foto, audio, video dan literatur yang mendukung terkait rumusan masalah, semuanya disajikan dalam bentuk deskripsi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah penelitian selesai maka dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, data-data yang diperoleh peneliti dipelajari kembali. Setelah data tersebut dipelajari kembali maka dilakukan pengolahan data untuk memverifikasi data yang sudah ditentukan peneliti.